

ABSTRAK

Media dan masyarakat saling terhubung. Hal ini membuat media memiliki tanggung jawab sosial, menjadi sumber informasi penting yang dapat dipercaya. Seiring dengan perkembangan teknologi, orientasi media mulai bergeser untuk mengejar *traffic*, membuat sejumlah media menyusun berita yang bersifat *clickbait*. Pada tahun 2020-2022, kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi menarik perhatian masyarakat dan menjadi kepentingan publik. Hal ini disebabkan karena kasus ini berpotensi mengancam keamanan masyarakat. Salah satu media massa yang memberitakan tentang kekerasan seksual di perguruan tinggi adalah Kompas.id. Namun, Kompas.id tidak bisa dipandang sebagai subjek yang netral dalam perannya memberitakan isu ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui wacana Kompas.id pada berita kekerasan seksual di perguruan tinggi. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode studi kritis menggunakan model analisis wacana kritis milik Theo van Leeuwen. Berdasarkan hasil penelitian, wacana Kompas.id berpusat pada pembahasan mengenai kekerasan seksual di perguruan tinggi. Berita diisi dengan informasi tentang: 1) kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi yang sudah dan sedang terjadi, 2) respon dan tindakan pihak yang bersangkutan terkait kasus tersebut, 3) kesalahan dan cara yang tepat dalam mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual. Hal ini disebabkan karena isu ini berhubungan dengan keamanan dan kepentingan masyarakat, lalu Kompas.id menempatkan hal tersebut sebagai kepentingan utama.

Kata kunci: Analisis wacana kritis, kekerasan seksual, perguruan tinggi

ABSTRACT

The media and society are connected. The media needs to fulfill its social responsibility as a trusted source of information. However, with the rise of clickbait news and the pursuit of traffic, some media outlets have compromised their integrity. In recent years, sexual violence in the university has become a matter of public interest due to its potential to threaten public safety. Kompas.id is one of the media outlets that have reported on this issue, while they cannot be considered a neutral party. This research was conducted to discover Kompas.id's discourse on the news of sexual violence in the university. This qualitative research uses a critical study method using Theo van Leeuwen's critical discourse analysis model. Based on the research results, Kompas.id's discourse discusses sexual violence in tertiary institutions. It addresses the cases of sexual violence that have occurred and are currently occurring in the university, as well as the responses and actions taken by concerned parties. The news also highlights the mistakes made and the right way to prevent and handle cases of sexual violence. This issue is a matter of community interest and Kompas.id recognizes its importance.

Keywords: Critical discourse analysis, sexual violence, university